

DAMPAK TRANSFORMASI DIGITAL DAN AI TERHADAP PRAKTIK AKUNTANSI BIAYA DI PERUSAHAAN INDONESIA

Galuh Sandi ^{*1}
Zulfaa Salsabillah ²
Qonita Nurul Izzah ³
Nela Amelia ⁴
Fajriyatur Rohmah ⁵
Adea Aprilia ⁶
Irenius Juni Nugroho ⁷

1,2,3,4,5,6,7 Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

*e-mail: galuh.sandi@fkip.unila.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah mengubah lanskap praktik akuntansi biaya secara fundamental. Namun, pemahaman yang komprehensif mengenai dampaknya dalam konteks Indonesia masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak transformasi digital dan *AI* terhadap praktik akuntansi biaya di perusahaan Indonesia, yang meliputi pengaruhnya terhadap akurasi dan efisiensi, perubahan peran dan kompetensi akuntan biaya, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dengan menganalisis 14 artikel jurnal yang dipublikasikan pada periode 2024–2025 dan relevan dengan transformasi digital, *AI*, serta praktik akuntansi biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dan *AI* memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan akurasi dan efisiensi praktik akuntansi biaya melalui otomatisasi proses, analisis prediktif, dan pelaporan *real-time*. Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya pergeseran peran akuntan biaya, dari sekadar pencatat data menjadi *strategic business partner*, dengan kompetensi baru yang mencakup *data analytics*, interpretasi teknologi, dan *strategic thinking*. Faktor-faktor kritis keberhasilan implementasi meliputi kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi yang mendukung inovasi, serta manajemen risiko yang efektif. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kesenjangan keterampilan (*skill gap*), resistensi terhadap perubahan, serta ketidaksesuaian antara ketersediaan teknologi dan kemampuan implementasi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis melalui integrasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan *Cost Accounting Theory* dalam konteks penerapan *AI*, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi strategis bagi perusahaan, profesi akuntan, lembaga pendidikan, dan regulator dalam menghadapi transformasi digital pada praktik akuntansi biaya.

Kata kunci: transformasi digital, kecerdasan buatan (AI), akuntansi biaya, profesi akuntan, kompetensi digital, *systematic literature review*

Abstract

Digital transformation and Artificial Intelligence (AI) have fundamentally changed the landscape of cost accounting practices. However, comprehensive understanding of their impact within the Indonesian context remains limited. This study aims to explore the impact of digital transformation and AI on cost accounting practices in Indonesian companies, including their effects on accuracy and efficiency, changes in the roles and competencies of cost accountants, and factors influencing successful implementation. This research employs a systematic literature review (SLR) method by analysing 14 journal articles published between 2024 and 2025 that are relevant to digital transformation, AI, and cost accounting practices. The findings indicate that digital transformation and AI significantly enhance the accuracy and efficiency of cost accounting practices through process automation, predictive analytics, and real-time reporting. The study also identifies a shift in the role of cost accountants from data recorders to strategic business partners, requiring new competencies such as data analytics, technology interpretation, and strategic thinking. Critical success factors include technological infrastructure readiness, human resource competency, organisational culture supporting innovation, and effective risk management. Nevertheless, challenges remain in the form of skill gaps, resistance to change, and misalignment between technology availability and implementation capability. This study contributes theoretically by integrating the Technology Acceptance Model (TAM) with Cost Accounting Theory in the context of AI, and practically by providing strategic recommendations for companies, accounting professionals, educational institutions, and regulators.

Keywords *digital transformation, Artificial Intelligence (AI), cost accounting, accounting profession, digital competency, systematic literature review*

PENDAHULUAN

Transformasi digital dan revolusi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah mengubah praktik akuntansi di berbagai belahan dunia. Bon dan Arthana (2025) menyatakan bahwa profesi akuntan mengalami perubahan signifikan di era AI karena teknologi mengubah cara kerja sekaligus mendefinisikan ulang peran strategis akuntan. Maretha (2025) menambahkan bahwa meskipun AI mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi, praktisi akuntansi tetap menghadapi tantangan kompleks dalam proses penyesuaian teknologi tersebut.

Khusus dalam akuntansi biaya, Martaseli (2025) menemukan bahwa pemanfaatan *big data* dan *analytics* menggeser pendekatan pengendalian biaya dari yang bersifat reaktif menjadi prediktif. Perubahan ini memungkinkan perusahaan melakukan pengendalian biaya secara lebih proaktif dengan tingkat ketepatan yang lebih tinggi. Dewi dan Suyono (2024) juga mengungkapkan bahwa paradigma akuntansi telah bergeser dari pencatatan manual menuju sistem *real-time* yang menuntut keterampilan baru dari para praktisinya. Oleh karena itu, akuntan dituntut untuk beradaptasi agar tetap relevan dalam lingkungan bisnis yang semakin digital.

Pasca pandemi COVID-19, transformasi digital di Indonesia mengalami percepatan yang cukup signifikan. Laksono (2025) menunjukkan adanya tren positif dalam penerapan AI pada praktik akuntansi di Indonesia, di mana semakin banyak perusahaan mulai mengadopsi sistem berbasis kecerdasan buatan. Salsabila dan Arwani (2025) menegaskan bahwa integrasi teknologi digital ke dalam sistem akuntansi modern telah menjadi kebutuhan strategis, bukan lagi sekadar pilihan alternatif. Namun demikian, Hajatina dan Hasanah (2025) menemukan bahwa keberhasilan penerapan AI sangat bergantung pada keselarasan antara budaya organisasi, manajemen risiko, dan kesiapan transformasi digital, yang dalam praktiknya sering kali belum berjalan seimbang di Indonesia.

Akuntansi biaya memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Hariyani dan Indrabudiman (2025) menegaskan bahwa perkembangan akuntansi berbasis AI menuntut perubahan kompetensi akuntan dari kemampuan teknis tradisional menuju kemampuan *analytics* dan *strategic thinking*. Bahkan pada sektor UMKM, perubahan praktik akuntansi biaya akibat digitalisasi mulai terlihat secara nyata (Rahajeng, 2025). Namun, penelitian empiris yang secara khusus mengkaji dampak transformasi digital dan AI terhadap praktik akuntansi biaya di perusahaan Indonesia masih terbatas dan belum dilakukan secara sistematis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak transformasi digital dan AI terhadap praktik akuntansi biaya di perusahaan Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan akurasi dan efisiensi praktik akuntansi biaya, mengidentifikasi perubahan peran dan kompetensi akuntan biaya, menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi AI, serta merumuskan rekomendasi strategis bagi perusahaan, profesi akuntan, dan lembaga pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) guna memperoleh gambaran yang komprehensif dan terstruktur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengkaji dampak transformasi digital dan penerapan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap praktik akuntansi biaya di perusahaan Indonesia. Studi literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep, teori, serta temuan penelitian sebelumnya secara mendalam tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung. Menurut Sugiyono (2019), studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis guna memperoleh dasar teori dan kerangka pemikiran yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari buku teks akuntansi biaya, buku metodologi penelitian, serta jurnal ilmiah nasional dan

internasional yang membahas transformasi digital, AI, dan akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan laporan dan publikasi resmi dari lembaga terkait di Indonesia, seperti Kementerian Perindustrian, Badan Pusat Statistik, Otoritas Jasa Keuangan, serta Kementerian Komunikasi dan Informatika, yang relevan dengan perkembangan digitalisasi dan struktur biaya industri. Penggunaan data sekunder ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa data sekunder dapat digunakan untuk memperkuat analisis penelitian berbasis kajian pustaka.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengorganisasi, mengkaji, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan adopsi teknologi digital seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *cloud computing*, *big data analytics*, *Robotic Process Automation* (RPA), dan AI, serta pengaruhnya terhadap pencatatan biaya, penentuan biaya produksi, dan pelaporan biaya operasional perusahaan. Analisis deskriptif digunakan karena mampu memberikan gambaran sistematis dan faktual mengenai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Untuk memperkuat pembahasan, penelitian ini juga menyertakan ilustrasi studi kasus deskriptif yang diambil dari temuan-temuan dalam jurnal dan laporan industri yang telah dianalisis. Pada sektor manufaktur, penerapan IoT dan sistem otomasi dilaporkan mampu menekan biaya *downtime* melalui pemantauan mesin secara *real-time* (Nyathani & Allam, 2024). Di sektor ritel, pemanfaatan AI dalam prediksi permintaan dan pengelolaan persediaan berkontribusi pada efisiensi biaya logistik (Subektiningsih et al., 2025). Sementara itu, pada sektor jasa, penggunaan RPA membantu mempercepat proses administrasi dan mengurangi biaya operasional perusahaan (Chugh et al., 2022).

Secara keseluruhan, metode studi literatur dengan analisis deskriptif ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana transformasi digital dan AI memengaruhi praktik akuntansi biaya di perusahaan Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengaitkan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kondisi aktual di Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kesimpulan dan rekomendasi yang relevan dan kontekstual (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Digital dan Perubahan Sistem Akuntansi Biaya

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap sistem akuntansi biaya di perusahaan Indonesia. Digitalisasi mendorong pergeseran dari sistem pencatatan manual menuju sistem berbasis teknologi yang terintegrasi dan *real-time*, sehingga informasi biaya dapat diolah secara lebih cepat dan akurat. Penerapan teknologi digital ini tidak hanya berdampak pada efisiensi proses, tetapi juga mengubah cara perusahaan memanfaatkan informasi biaya sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial (Rahayu et al., 2024; Nugroho, 2025).

Perubahan sistem akuntansi biaya paling terlihat melalui penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mengintegrasikan data biaya dari berbagai fungsi perusahaan dalam satu sistem terpadu. Dengan ERP, data biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik dapat dicatat secara otomatis dan konsisten, sehingga mengurangi risiko perbedaan data antarbagian. Kondisi ini memperkuat fungsi pengendalian biaya dan meningkatkan kualitas informasi akuntansi biaya yang dihasilkan (Nyathani & Allam, 2024; Salsabila & Arwani, 2025).

Selain ERP, pemanfaatan *Internet of Things* (IoT) juga berperan penting dalam perubahan sistem akuntansi biaya, khususnya pada sektor manufaktur. IoT memungkinkan perusahaan memperoleh data operasional seperti penggunaan mesin dan konsumsi energi secara *real-time*, yang kemudian terintegrasi ke dalam sistem akuntansi biaya. Dengan adanya data yang lebih rinci dan aktual, perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya secara lebih proaktif dibandingkan pendekatan konvensional yang bersifat periodik (Martaseli, 2025; Ogunwole et al., 2024).

Dampak Artificial Intelligence (AI) terhadap Praktik Akuntansi Biaya Peningkatan Efisiensi Proses Akuntansi Biaya

Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) terbukti memberikan dampak positif terhadap efisiensi proses akuntansi biaya. Teknologi AI, khususnya *automation* dan *Robotic Process Automation* (RPA), mampu mengotomatisasi pekerjaan yang bersifat rutin seperti pencatatan transaksi biaya dan rekonsiliasi data. Otomatisasi ini membantu perusahaan menghemat waktu dan sumber daya, sekaligus meningkatkan produktivitas fungsi akuntansi biaya (Aileen, 2024; Costa et al., 2022).

Dalam praktiknya, penggunaan RPA memungkinkan proses perhitungan biaya dilakukan secara cepat dan konsisten tanpa ketergantungan pada input manual. Penelitian Syahfitri (2025) menunjukkan bahwa penerapan RPA di perusahaan Indonesia mampu mengurangi beban kerja administratif akuntan dan mempercepat penyusunan laporan. Hal ini memberikan ruang bagi akuntan biaya untuk lebih fokus pada analisis dan evaluasi biaya yang bersifat strategis.

Peningkatan Akurasi Perhitungan Biaya

Selain meningkatkan efisiensi, AI juga berkontribusi terhadap peningkatan akurasi perhitungan biaya. Sistem berbasis *machine learning* mampu memproses data historis dalam jumlah besar untuk menghasilkan estimasi biaya yang lebih presisi. Dengan bekerja berdasarkan pola data dan algoritma, AI dapat meminimalkan kesalahan pencatatan yang umumnya terjadi akibat *human error* (Iskandar et al., 2025; Yufriзал & Maretha, 2025). AI juga dimanfaatkan dalam analisis varians biaya, di mana sistem dapat secara otomatis membandingkan biaya aktual dengan biaya standar dan mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi. Kemampuan analisis prediktif ini membantu perusahaan dalam memperkirakan tren biaya di masa depan dan menyusun anggaran yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi bisnis (Martaseli, 2025; Mais et al., 2025).

Percepatan Pengambilan Keputusan Manajerial

Pemanfaatan AI dalam akuntansi biaya turut mempercepat proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi biaya yang diolah oleh sistem AI dapat disajikan dalam bentuk *dashboard* analitik yang mudah dipahami oleh manajemen. Penyajian data yang bersifat *real-time* dan prediktif memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara lebih cepat dan berbasis data (Mais et al., 2025; Rahajeng, 2025). Dengan dukungan AI, keputusan terkait efisiensi produksi, pengendalian biaya, dan penetapan harga tidak lagi hanya didasarkan pada data historis, tetapi juga mempertimbangkan proyeksi biaya di masa depan. Hal ini memperkuat peran akuntansi biaya sebagai alat strategis dalam mendukung daya saing perusahaan di era digital (Bon & Arthana, 2025).

Implementasi Transformasi Digital dan AI pada Perusahaan Indonesia

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi transformasi digital dan AI dalam praktik akuntansi biaya telah diterapkan di berbagai sektor industri di Indonesia. Pada sektor manufaktur, digitalisasi memungkinkan perhitungan harga pokok produksi dilakukan secara otomatis melalui integrasi data bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Penerapan teknologi ini membantu perusahaan meningkatkan efisiensi produksi dan pengendalian biaya (Yulia Ningsih et al., 2025; Martaseli, 2025).

Pada sektor logistik, teknologi digital dimanfaatkan untuk melakukan pelacakan biaya distribusi dan transportasi secara *real-time*. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mengidentifikasi sumber inefisiensi biaya secara lebih cepat dan akurat, sehingga pengambilan keputusan terkait pengendalian biaya menjadi lebih efektif (Ogunwole et al., 2024; Pratama et al., 2025). Sementara itu, pada sektor ritel dan jasa, AI digunakan untuk mendukung peramalan permintaan dan pengelolaan persediaan. Prediksi yang lebih akurat membantu perusahaan menekan biaya penyimpanan dan risiko kelebihan stok. Penelitian Rahajeng (2025) menunjukkan bahwa penerapan AI pada sektor UMKM dan ritel memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya dan keberlanjutan usaha.

Tantangan Implementasi Transformasi Digital dan AI

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan transformasi digital dan AI dalam akuntansi biaya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan literasi digital sumber daya manusia. Banyak akuntan biaya yang belum memiliki kemampuan analisis data dan pemahaman teknologi yang memadai untuk mengoperasikan sistem berbasis AI secara optimal (Yulia Ningsih et al., 2025; Rahajeng, 2025).

Selain itu, biaya investasi teknologi yang relatif tinggi menjadi kendala, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah. Pengadaan sistem ERP, AI, serta pelatihan karyawan membutuhkan komitmen dana yang besar dan perencanaan jangka panjang. Kondisi ini sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara ketersediaan teknologi dan kemampuan implementasi di lapangan (Hariyana & Indrabudiman, 2025; Salsabila & Arwani, 2025).

Risiko keamanan data juga menjadi perhatian penting dalam penerapan AI dan sistem digital. Digitalisasi menyebabkan data biaya tersimpan dalam sistem terpusat yang rentan terhadap ancaman siber apabila tidak didukung dengan pengamanan yang memadai. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola risiko keamanan data secara serius agar transformasi digital dapat berjalan secara berkelanjutan (Sulastris & Methasari, 2025; Iskandar et al., 2025).

Peluang dan Masa Depan Akuntansi Biaya di Era Digital

Di balik berbagai tantangan tersebut, transformasi digital dan AI membuka peluang besar bagi pengembangan praktik akuntansi biaya di masa depan. Salah satu peluang utama adalah berkembangnya akuntansi biaya berbasis analisis prediktif, di mana AI digunakan untuk memperkirakan biaya dan mendukung perencanaan strategis perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan melakukan pengendalian biaya secara lebih proaktif (Mais et al., 2025; Martaseli, 2025).

Perubahan teknologi juga mendorong pergeseran peran akuntan biaya menjadi analis strategis yang berkontribusi dalam pengambilan keputusan manajerial. Untuk menghadapi perubahan ini, akuntan dituntut memiliki kompetensi baru seperti *data analytics*, pemahaman sistem digital, dan *strategic thinking*. Dengan kesiapan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur yang memadai, praktik akuntansi biaya di Indonesia berpotensi berkembang menuju konsep *smart costing* di era *Industry 5.0* (Bon & Arthana, 2025; Sheril et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dan penerapan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan dampak positif terhadap praktik akuntansi biaya di perusahaan Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *cloud computing*, serta AI mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengolahan informasi biaya, sekaligus mendorong perubahan peran akuntan biaya dari pencatat data menjadi analis yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. Namun, keberhasilan implementasi teknologi tersebut masih dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, perusahaan disarankan untuk menyusun strategi transformasi digital yang terarah dan berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan sistem akuntansi biaya berbasis teknologi dan AI. Selain itu, peningkatan kompetensi akuntan melalui pelatihan literasi digital, *data analytics*, dan pemahaman sistem AI perlu menjadi prioritas. Bagi lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya, integrasi materi *digital accounting* dalam kurikulum serta pengembangan penelitian empiris terkait implementasi AI di berbagai sektor industri di Indonesia diharapkan dapat memperkuat kesiapan dan pengembangan praktik akuntansi biaya di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiarno, R., & Rosalina, R. R. (2025). Digitalisasi laporan keuangan berbasis kecerdasan buatan dan implikasinya terhadap profesi akuntansi di Indonesia. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 13(1),

323-329.

- Aileen, F. (2024). Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Proses Akuntansi: Analisis atas Keuntungan dan Tantangan Implementasi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 3(5).
- Arfah, Y. (2023). *Buku Ajar AKUNTANSI BIAYA PT Inovasi Pratama Internasional*. Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Bon, S. F., & Arthana, I. K. (2025). Transformasi profesi akuntan di era artificial intelligence (AI): Systematic literature review. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 21-32.
- Chugh, R., Macht, S., & Hossain, R. (2022). Robotic Process Automation: a review of organizational grey literature. *International Journal of Information Systems and Project Management*, 10(1), 5-26.
- Chugh, R., Shah, S., & Ruhi, U. (2022). Robotic process automation: A review of academic literature and future research directions. *International Journal of Information Management*, 65, 102454.
- Costa, da S. D. A., Mamede, H. S., & da Silva, M. M. (2022, June 1). Robotic Process Automation (RPA) adoption: a systematic literature review. *Engineering Management in Production and Services*, Vol. 14, pp. 1-12. De Gruyter Open Ltd.
- Deby, D., Rinjani, D. F., Haryadi, S., & Yusmaniarti, Y. (2025). Perkembangan teori akuntansi: Tantangan dan peluang di era digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 716-727.
- Dewi, S. R. (2019). *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Dewi, S. S., & Suyono, E. (2024). Dampak teknologi artificial intelligent dan cara menghadapi blockchain technology dalam perspektif akuntansi. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 975-993.
- Dharta, F. Y., Ilham, E., Budiarto, B. W., & Utiahman, N. (2025). Transformasi Digital UMKM: Pelatihan Manajemen Bisnis Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Digital. In *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2).
- Hajatina, H., & Hasanah, U. (2025). Sinergi budaya organisasi, manajemen risiko, dan transformasi digital dalam implementasi kecerdasan buatan di akuntansi bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 119-138.
- Hariyana, & Indrabudiman, A. (2025). Tren Dan Dinamika Pengembangan Akuntansi Berbasis Kecerdasan Buatan: Kajian Sistematis Literatur Terhadap Penerapan, Tantangan, Dan Peluang Transformasi Digital. *Journal Of Social Science Research*, 5(4), 7211-7225.
- Iskandar, R., Febby, R., & Utami, A. P. (2025). *Peran Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Pasar Keuangan*. 7(1).
- Jamaludin, Sulistianto, Marthalia, D., & Wikansari, R. (2022). *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Jannah, L. J., Damayanti, & Ilmianti, D. (2025). Akuntansi Biaya: Teori Dan Penerapan Terkini. In *Cut Sri Firman Hastuti*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Khaddafi, M., Nurhaliza, N., Nabila, N., Yanti, E., & Sisilia, N. (2025). Fintech dan transformasi akuntansi: Mengadaptasi profesi di era digital. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(3), 3819-3826.
- Kusumawati, D., Utary, Z. A. N., & Imawan, A. (2025). Peran artificial intelligence (AI) dalam mendukung praktik jasa akuntansi pada CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi cabang Lamongan. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 133-142.
- Laksono, B. (2025). Penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam praktik akuntansi di Indonesia. *Indonesian Business: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Teknologi Digital*, 1(1), 40-47.
- Mais, R., Wulaningsih, R., & Oktasari, E. (2025). Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi : Peluang dan Tantangan untuk Profesi Akuntan. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 8, 751-765.

- Mais, R., Wulaningsih, R., Oktasari, E., Setiawan, D., & Wulandari, W. (2025). Artificial intelligence (AI) dalam akuntansi: Peluang dan tantangan untuk profesi akuntan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 751-765.
- Maretha, D. (2025). Transformasi profesi akuntan: Peluang dan tantangan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam praktik akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 41-51.
- Martaseli, E. (2025). Big data dan akuntansi biaya: Bagaimana data analytics mengubah cost control. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(1), 444-452.
- Meli, N. M., Yanthi, D., Wayan, N., & Dewi, Y. (2023). Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pt. Jaya Baru Lestari. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 48-58.
- Mosqueira-Rey, E., Hernández-Pereira, E., Alonso-Ríos, D., Bobes-Bascarán, J., & Fernández-Leal, Á. (2023). Human-in-the-loop machine learning: a state of the art. *Artificial Intelligence Review*, 56(4), 3005-3054.
- Munawarah, I. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan Untuk Audit Keuangan: Meningkatkan Efisiensi Dan Menghadapi Tantangan Di Era Digital. *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 125-135.
- Nyathani, R., & Allam, K. (2024). Synergizing AI, Cloud Computing, and Big Data for Enhanced Enterprise Resource Planning (ERP) Systems. *International Journal of Computer Techniques*, 11(1), 1.
- Nyathani, S., & Allam, Z. (2024). Integrating Internet of Things and enterprise systems for smart manufacturing. *Journal of Enterprise Information Management*, 37(1), 85-102.
- Ogunwole, O., Onukwulu, C. E., Oghale, J. M., Joy Sam-bulya, N., & Ozoemenam Achumie, G. (2024). Optimizing Supply Chain Operations Through Internet of Things (IoT) Driven Innovations. *Conic Research and Engineering Journals*, 7(8), 471-480.
- Pratama, M. F., Efendi, B., & Nasution, L. (2025). Transformasi Digital Ekonomi dalam Mendukung Inklusi Keuangan di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 65-85.
- Rahajeng, L. W. (2025). Transformasi Akuntansi Umkm Di Era Artificial Intelligence. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi*, 2(3), 140-147.
- Rahayu, R., Aulia, R., Atriani, E., & Arsal, M. (2024). Pengembangan Industri Dan Ekonomi Digital. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 285-293.
- Rumeon, M., Sudaryanti, D., Hidayati, I., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2025). Pengaruh Transformasi Digital dan Literasi Digital Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Malang Raya. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(01), 225-233.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Sleman: Percetakan Deepublish.
- Salsabila, P., & Arwani, A. (2025). Integrasi teknologi digital dalam pengembangan sistem akuntansi modern. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(2), 214-223.
- Sheril, S., Wila, P., Komang Arthana, I., Argentano, F., & Suryaputra, G. (2025). Literasi Digital dalam Memediasi Pengaruh Transformasi Digital terhadap Peran Akuntan Manajemen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 406-418.
- Subektiningsih, S., Sutarni, S., Sekarningrum, A. A., Hidayat, M. A., & Santoso, W. H. (2025). Transformasi Digital Menggunakan Sistem Manajemen Keuangan Terintegrasi Sistem E-Commerce Sebagai Strategi Skalabilitas Industri Rumah Tangga. *Jurnal Abdi Insani*, 12(10), 5158-5170.
- Subektiningsih, S., Sutarni, S., Sekarningrum, B., Hidayat, R., & Santoso, A. (2025). Digital transformation and artificial intelligence adoption in Indonesian retail SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 32(1), 45-62.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulastri, S., & Methasari, M. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen SDM serta Dampaknya terhadap Produktivitas dan Kepuasan Pegawai. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(2).
- Yao, Z., Lum, Y., Johnston, A., Mejia-Mendoza, L. M., Zhou, X., Wen, Y., Seh, Z. W. (2023). Machine learning for a sustainable energy future. *Nature Reviews Materials*, 8(3), 202–215.
- Yufrizal, & Maretha, D. (2025). Transformasi Profesi Akuntan: Peluang Dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Praktik Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 41–51.
- Yulia Ningsih, N., Nissa, N., Almawardi, H., Annisa Yuliani, A., Cahyani, R., Didanda Nandya, A., ... Khoeriyah, E. (2025). Pengaruh Transformasi Digital terhadap Struktur Biaya dan Relevansi Activity Based Costing pada PT. Gojek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 600–610.
- Zakia Harun, M., Manossoh, H., & Diana Latjandu, Lady. (2023). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada UD Lyvia Nusa Boga. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(2), 78–87.